

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Youth Centre merupakan lembaga yang peduli terhadap keberadaan komunitas yang dimarjinalkan seperti Waria, PSK, Remaja Jalanan, Gay, terutama terhadap kesehatan reproduksi (Kespro) dan resiko yang mungkin dihadapi, yaitu HIV/ AIDS dan IMS.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses pendampingan untuk perubahan perilaku seksual di kalangan gay yang tidak aman menjadi seks yang aman (*safe sex*). Dalam hal ini, dibutuhkan komunikasi interpersonal agar program pendampingan ini dapat berhasil. Dari pengamatan dan pembahasan penulis, menghasilkan beberapa kesimpulan:

1. Komunikasi interpersonal dapat terwujud melalui proses yang terus menerus dan berkesinambungan antara dua orang atau lebih individu. Bahkan diantara dua individu yang berbeda orientasi seksual sekalipun. Dalam proses pendampingan ini, melalui komunikasi interpersonal terbentuk pengembangan hubungan yang dimulai dengan tahap kontak hingga tahap keterlibatan. Pengembangan hubungan tidak selalu diakhiri dengan tahap pemutusan hubungan.
2. Proses pendampingan yang terjadi antara *Community Organized* dengan gay Kelompok dampingan merupakan suatu perubahan hubungan yang bermula intrapersonal menjadi hubungan yang lebih

interpersonal, dimana di dalamnya berawal dari hubungan ketidakakraban antara *Community Organized* dan gay Kelompok Dampingan kemudian terjadi proses yang terus menerus dan berkesinambungan, sehingga berubah menjadi hubungan yang lebih akrab.

3. Kelebihan atau keunikan pendampingan ini adalah karena sifatnya yang tidak berstruktur, *Community Organized* dapat memasuki dunia gay sebagai Kelompok Dampingan walaupun, pada kenyataannya orientasi seksual mereka berbeda sebagai heteroseksual dan homoseksual. Berbeda dengan pendampingan pada umumnya, kebanyakan proses konseling yang dilakukan oleh konselor dilakukan dengan menunggu klien masuk ke ruangan atau kantor konseling. Pada *outreach* antara konselor dengan konseling bebas untuk membicarakan masalah konseling, baik dengan teman, keluarga atau pasangan. Tak jarang mereka juga membicarakan aktivitas seksual mereka dengan pasangan kencannya.
4. Penulis juga menemukan fakta unik seputar kehidupan homoseksual yaitu gay dan sekilas tentang lesbian, dimana mereka memiliki label sebagai *top* dan *bottom* dimana dalam hubungan seksualnya *top* adalah gay yang menganal pasangannya dan *bottom* adalah gay yang dianal pasangannya serta lesbian sebagai *femme* yaitu peran lesbian sebagai yang lesbian yang tampak lebih feminin dan *butchy*

sebagai peran lesbian yang tampil lebih maskulin, dan *andro* yaitu peran lesbian yang tidak berperan menjadi keduanya.

5. Dalam program pendampingan terjadi Interaksionisme Simbolik tentang proses interaksi sosial yang sifatnya dinamik dan berlangsung terus menerus, sehingga ada suatu model komunikasi, yang melihat proses komunikasi sebagai pertukaran (*exchange*) dan pembagian bersama (*sharing of*) informasi selama beberapa waktu tertentu antara gay dan *Community Organized*.

A. SARAN

Setelah mengamati program pendampingan gay pada Youth Center PKBI DIY, penulis memberikan beberapa saran yang nantinya dapat menjadi bahan pertimbangan dan bahan evaluasi bagi Divisi Gay dalam hal ini kaitannya dengan komunikasi interpersonal dalam Program pendampingan gay. Adapun saran untuk Youth Center PKBI DIY, yaitu:

1. Akan lebih baik apabila pihak lembaga memperluas jangkauan pendampingan tidak hanya pada dua tempat itu saja, yaitu Mall Malioboro dan Alun-Alun Utara, mengingat bertambahnya komunitas gay di wilayah jangkauan
2. Memperluas wilayah jangkauan, akan membutuhkan *Community Organized* yang lebih banyak agar mendapatkan hasil yang maksimal. *Community Organized* hendaknya memiliki loyalitas terhadap lembaga dan kepentingan lembaga, sehingga memiliki

tanggung jawab moral baik terhadap tujuan lembaga maupun Kelompok Dampingan.

3. Hendaknya bagi masyarakat heteroseksual tidak memposisikan komunitas homoseksual sebagai kelompok yang dimarjinalkan, karena perbedaan mereka hanya terdapat pada orientasi seksualnya saja.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Allen, William F.. 1977. *Sexuality Summary*. Ohio: Alba House Communications.
- Alo Liliweri DR., M.S, 1991. *Komunikasi Antar Pribadi*, PT. Citra Aditya Bakti. Bandung,
- Alo Liliweri DR., ., M.S, 2003. *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antar Budaya*. PT LKiS Pelangi Aksara, 2003. Bandung
- Food and Agricultural Organization, 2002, *Communication for Development Manual*, Rome
- Barnlund, Dean C.. 1968. *Interpersonal Communication*. New York : Houghton Mifflin.
- BPKB Jawa Timur. 2001. *Modul Pendampingan*. Surabaya.
- Cangara, Hafied. 1998. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Press.
- DeFleur, Melvin L. and Sandra Ball Rokeach. 1982. *Theories of Mass Communication*. New York : Longman.
- Devito, Joseph A.. 1976. *Communication : Concepts and Processes*. Englewood Cliffs, NJ : Prentice Hall.
- . 1995. *The Interpersonal Communication Book*. New York : HarperCollins.
- . 1997. *The Interpersonal Communication Book* Seventh Edition. New York : Harper Collins College Publisher.
- Effendi, Onong Uchjana. 1986b. *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*. Bandung : CV. Remadja Karya.
- Koentjaraningrat.1993. *Metode-metode Penelitian Masyarakat Edisi ketiga*. Jakarta
- Kriyantono,Rachmat. 2008. *Public Relations Writing: Media Public Relations Membangun Citra Korporat*. Jakarta: Kencana.

- Griffin, Emory A., *A First Look at Communication Theory, 5th edition*, New York: McGraw-Hill, 2003,
- Mangunhardjana, A.M.. 1986. *Pendampingan Kaum Muda, Sebuah Pengantar*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Mulyana, Prof. Deddy, M.A., Ph.D dan Dr. Solatun, M.Si.. 2008. *Metode Penelitian Komunikasi : Contoh Contoh Penelitian Kualitatif dengan Pendekatan Praktis*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Oetomo, Dede. 2003. *Memberi Suara pada yang Bisu*, Cetakan Ke-2. Yogyakarta : Pustaka Marwa.
- Suharto, Edi. “*Pendampingan Sosial dalam Pengembangan Masyarakat*” dalam *Pelatihan Pengembangan Masyarakat Bagi Pengurus Forum Komunikasi Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) Tingkat Propinsi se Indonesia, Pusdiklat Tenaga Kesejahteraan Sosial Masyarakat Depsos RI di Jakarta, 28 Agustus 2002*.
- Supratiknya, A.. 1995. *Komunikasi antar Pribadi (Tinjauan Psikologis)*. Yogyakarta : Kanisius
- Wahyu, MS., Drs. Masduki Muhammad. MS. 1987. *Petunjuk Praktis Membuat Skripsi*. Surabaya: Penerbit Usaha Nasional
- Wahyuni, Niniek Sri dan Yusniati. 2007. *Manusia dan Masyarakat*. Jakarta : Ganeca Exact.

B. Media

- Goenawan, Felicia. *Media, Teknologi Dan Masyarakat Gender & Website*, Jurnal Ilmiah *SCRIPTURA* ISSN 1978-385X Vol. 1 No. 2 Juli 2007.
- Husaini, Adian, M.A.. 2007. *Kebingungan Liberalisme : Proses Globalisasi Nilai-Nilai dari Barat ke Berbagai Peradaban Lain*. Artikel Interaktif Pusat Kajian Islam.
- Imami Nur Rachmawati. “*Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif : Wawancara*”. Online, Internet, 28 Oktober 2010. <http://staff.ui.ac.id/internal/132147454/publikasi/PENGUMPULANDATADALAMPENELITIANKUALITATIF.doc>.

Prisma, No 7 Tahun XX, Juli 1991.

Suharto, Edi, PhD. *Kebijakan Sosial*. Makalah *Interaktif* Diklat Jabatan Fungsional Pekerja Sosial Tingkat Ahli, Jenjang Madya, BBPPKS di Lembang, 14 November 2006.

Wiyatmi. 2009. *Fenomena Homoseksual dalam Novel Indonesia Mutakhir*. Makalah *Interaktif* FBS Universitas Yogyakarta.

C. ARSIP PKBI DIY

Pikiran Rakyat Minggu, 29 November 1993 Susunan klipng HIV / AIDS Bulan November, Pustaka Lentera Sahaja

Leaflet “Penyakit Menular Seksual *mbakyu...*” Terbitan Lentera Sahaja PKBI

Bulletin “Nggak Rez” Terbitan Youth Center PKBI-DIY

D. INTERNET

www.pkbi.diy.info

blog.sabda.id

www.gayanusantara.com

www.deptan.go.id

http/suara.cjb.net

Interview Guide

Community Organized (CO) Divisi Gay

(Sebagai agen dalam program pendampingan sebagai upaya penyebaran informasi tentang HIV/AIDS dan IMS pada Divisi Gay Youth Center PKBI - DIY)

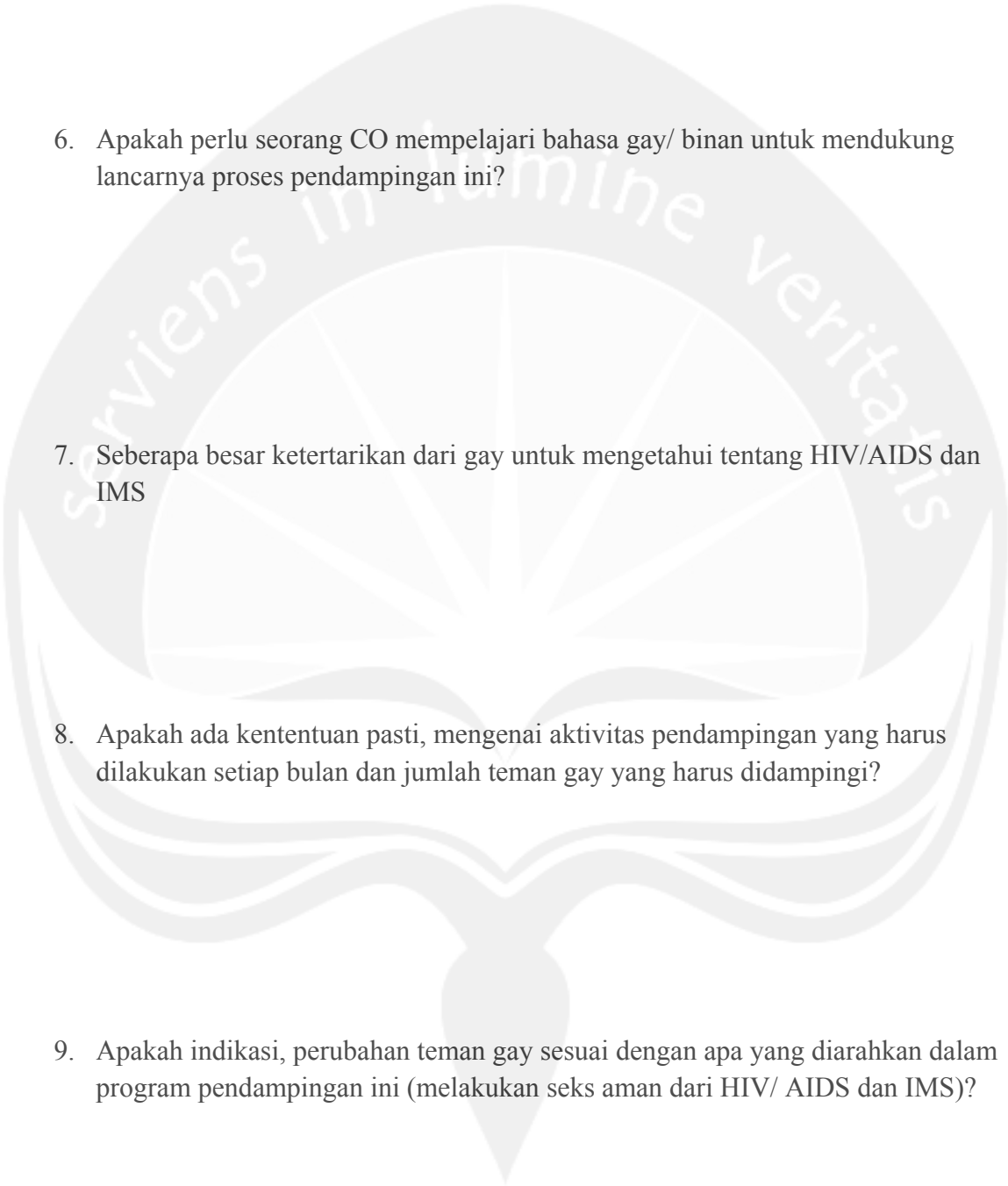
Nama responden :

Usia :

Pekerjaan :

**list *Interview guide* ini bersifat terbuka, segala sesuatu yang dapat menambah kelengkapan perolehan data pada sesi wawancara yang tidak terdapat dalam list dapat ditambahkan pada saat sesi berlangsung.

1. Sudah berapa lama anda menjadi *Community Organized (CO)* dalam program pendampingan gay ini?
2. Apakah anda dilibatkan dalam perencanaan strategi untuk menyebarkan informasi tentang HIV/AIDS dan IMS dalam program pendampingan gay ini?
3. Pada tahap apa saja anda terlibat?
4. Apakah menurut anda, aktivitas komunikasi yang digunakan untuk melakukan pendampingan pada teman gay sudah tepat sasaran dan berjalan dengan baik?

- 
5. Kesulitan apa saja yang anda hadapi ketika melakukan pendampingan?
 6. Apakah perlu seorang CO mempelajari bahasa gay/ binan untuk mendukung lancarnya proses pendampingan ini?
 7. Seberapa besar ketertarikan dari gay untuk mengetahui tentang HIV/AIDS dan IMS
 8. Apakah ada ketentuan pasti, mengenai aktivitas pendampingan yang harus dilakukan setiap bulan dan jumlah teman gay yang harus didampingi?
 9. Apakah indikasi, perubahan teman gay sesuai dengan apa yang diarahkan dalam program pendampingan ini (melakukan seks aman dari HIV/ AIDS dan IMS)?

Interview Guide

Kelompok Dampingan (KD)

(Sebagai target dalam program pendampingan sebagai upaya penyebaran informasi tentang HIV/AIDS dan IMS pada Divisi Gay Youth Center PKBI - DIY)

Nama responden :

Usia :

Pekerjaan :

***list Interview guide ini bersifat terbuka, segala sesuatu yang dapat menambah kelengkapan perolehan data pada sesi wawancara yang tidak terdapat dalam list dapat ditambahkan pada saat sesi berlangsung.*

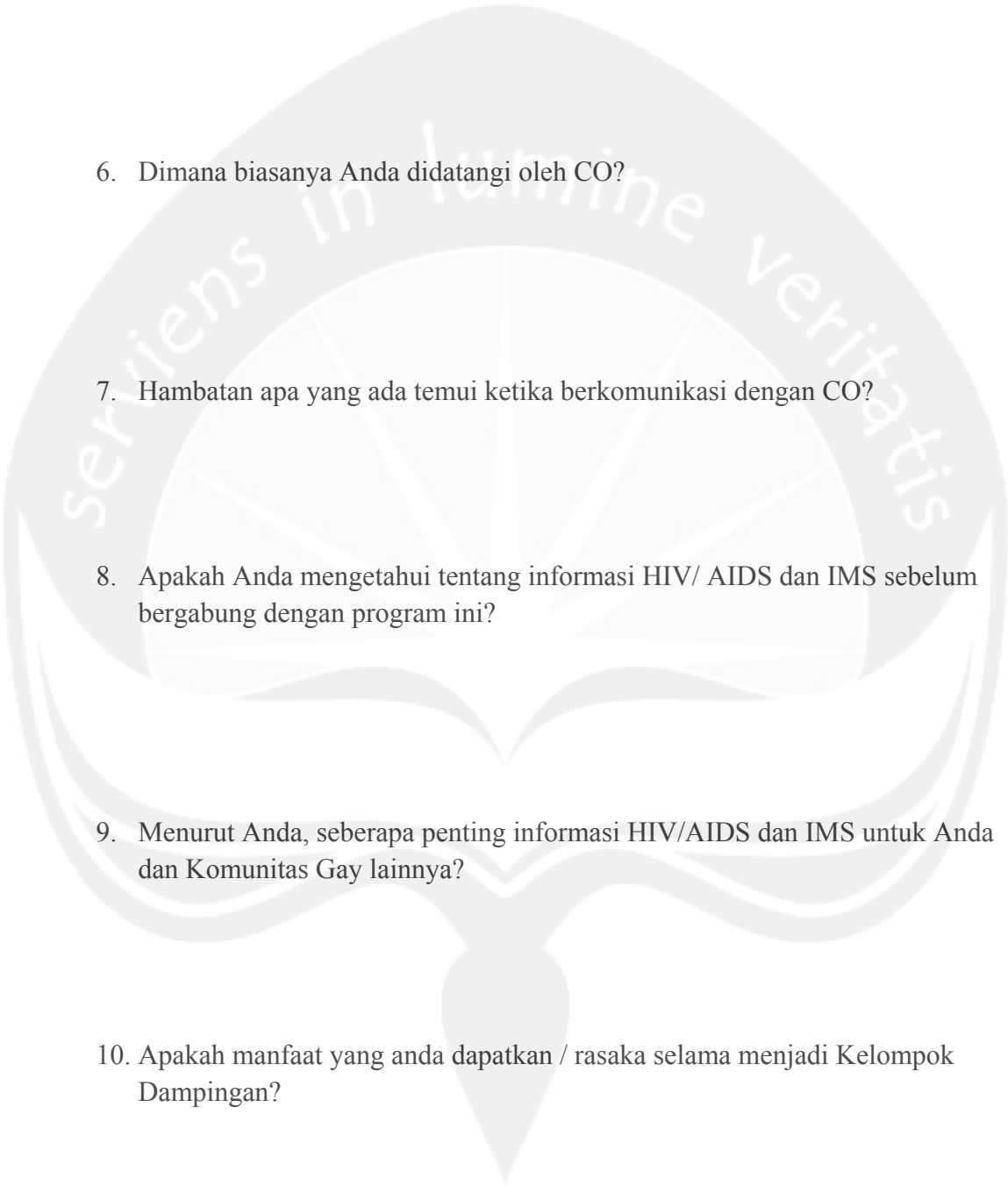
A. Teman KD sebelum mengenal Divisi Gay Youth Center PKBI-DIY

1. Sejak usia berapa anda mengetahui “perbedaan orientasi seksual” yang terdapat dalam diri anda?
2. Apa yang anda lakukan ketika mengetahui “perbedaan orientasi seksual” tersebut?
3. Bagaimana reaksi keluarga Anda?

4. Adakah sentiment/perbedaan perlakuan terhadap Anda dalam kehidupan social?

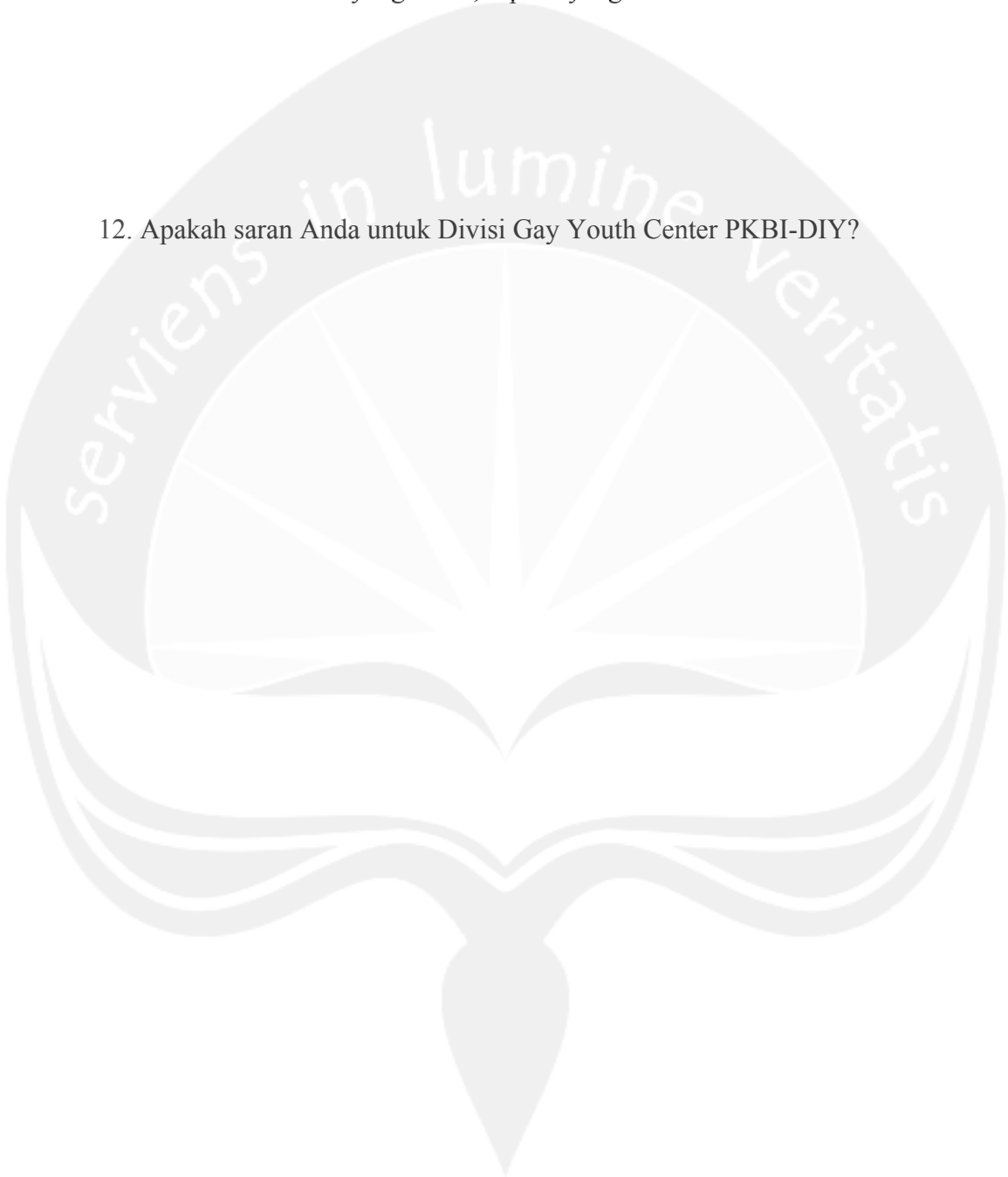
B. Teman KD setelah engenal Divisi Gay Youth Center PKBI-DIY

1. Kapan pertama kali anda mengenal Divisi Pendampingan Gay Youth Center PKBI-DIY? Bagaimana cara Anda bergabung?
2. Bagaimana reaksi Anda ketika pertama kali CO mendatangi Anda?
3. Apa yang membuat Anda tertarik bergabung dalam kelompok dampingan Divisi Gay?
4. Menurut Anda, apakah aktivitas pendekatan yang dilakukan CO untuk menyampaikan informasi tentang HIV/AIDS dan IMS sudah tepat?

- 
5. Bagaimanakah bentuk pendampingan yang dilakukan oleh CO, bersifat formal atau non formal?
 6. Dimana biasanya Anda didatangi oleh CO?
 7. Hambatan apa yang ada ditemui ketika berkomunikasi dengan CO?
 8. Apakah Anda mengetahui tentang informasi HIV/ AIDS dan IMS sebelum bergabung dengan program ini?
 9. Menurut Anda, seberapa penting informasi HIV/AIDS dan IMS untuk Anda dan Komunitas Gay lainnya?
 10. Apakah manfaat yang anda dapatkan / rasaka selama menjadi Kelompok Dampingan?

11. Setelah mengetahui tentang HIV/ AIDS dan IMS adakah perubahan perilaku seks Anda ke arah yang aman, seperti yang diarahkan oleh CO?

12. Apakah saran Anda untuk Divisi Gay Youth Center PKBI-DIY?



TRANSKRIP WAWANCARA

Mbak Ferry, Koordinator Divisi Gay

Sudah berapa lama anda menjadi *Community Organized (CO)* dalam program pendampingan gay ini?

Udah lamaaaa banget sejak 2005...awal ngelamar jadi CO, trus sekarang jadi Koordinator Divisi Gay merangkap CO juga...

Di PKBI sendiri ada program pendampingan yang menggunakan Komunikasi sebagai metode pendampingannya nggak, Mbak?

salah satu program kita adalah outreach lapangan, sehingga kita dapat berteman dengan suatu komunitas, nanti bisa dalam bentuk hubungan interpersonal atau kelompok. Kalau kita sudah masuk kedalam suatu kelompok itu, sudah mudah untuk melakukan penyebaran informasi dan kita posisinya sejajar... kita bukan menjadi pemberi informasi, kita sejajar dan berteman dengan mereka

Apa hubungan komunikasi interpersonal dengan outreach?

Outreach tuh proses penyampaian informasi secara langsung...face to face.. kepada Kelompok Dampingan untuk mengkomunikasikan isu-isu lembaga dan menyebarkan informasi tentang HIV/AIDS dan IMS agar terjadi perubahan perilaku seksual dari pola seksual yang tidak sehat menjadi safe sex.

ya itu... OR kalo dulu di bayonet... sekarang di alun – alun utara ato enggak di Mol malioboro.. ya tempatnya itu-itu aja sih, kadang mereka suka ngilang-ngilang... biasanya malem kita ORnya

kita pendekatan nggak semata-mata jadi pendamping mereka, tapi kita disini juga menjadi pendengar...dan berdiskusi dengan mereka...kita kan memosisikan sebagai teman dengan mereka bukan pendamping yang bener-bener mendampingi

ya itu... OR kalo dulu di bayonet... sekarang di alun – alun utara ato enggak di Mol malioboro.. ya tempatnya itu-itu aja sih, kadang mereka suka ngilang-ngilang... biasanya malem kita ORnya

Apakah anda dilibatkan dalam perencanaan strategi untuk menyebarkan informasi tentang HIV/AIDS dan IMS dalam program pendampingan gay ini?

O...Iya itu pasti...mulai dari OR assisting organizing...aku ikut semua...kadang - kadang kalo halangan ya nggak ikut...itu nanti sampe kita bikin laporan aku bikin laporan di lapangannya kayak gimana... perkembangan yang ikut VCT banyak ato enggak...gitu... ntar program pendampingan sampe perut...dalam perut divisi...disitu kita sharing tentang apa yang terjadi di lapangan, apa yang harus kita lakukan, ada isu baru apa yang harus dilempar...setelah itu langsung jalan aja

Kalo dalam OR CO turun ke lapangan tanpa bawa bendera apapun, di sana kita kenalan...ini penting banget buat strategi pendekatan berikutnya...

di OR ini, CO berusaha masuk dan kenalan sama mereka, nggak nyenggol sedikitpun tentang isu kita, di sana kita ngobrol-ngobrol dari nama, tempat tinggal...yaa yang

umum-umum aja, kadang-kadang malah ada yang langsung curhat... tapi karakter gay kan beda-beda, di OR ya mesti pinter-pinter improvisasi ya... itu, kadang-kadang ada yang kenal langsung welkom, ada juga yang nggak banyak ngomong, kalo Amir bisa langsung diskusi, menurut kamu gay itu gimana, seperti apa, dan di sini aku lebih banyak dengerin daripada ngomong, sambil nanggapi biasanya gitu, lain lagi sama Ryan, itu aku yang paling lama lho dekatnya... kesannya dia itu nggak banyak ngomong, tapi kalo sekarang... hahahaha...ya gini nih (sambil tertawa kepada Ryan)

Kalau yang assisting gimana, Mbak?

banyak yang diomongin, mereka ngomongin keluarga, masalah sekolah, pasangan, dan relasi sesama komunitas, yang paling sering diomongin relasi mereka dengan teman sesama komunitas...di assisting ini, mereka udah ngomong hal-hal yang lebih penting daripada pertemuan sebelumnya, biasanya cuman kebanyakan becanda...ni kita udah masuk bulan kedua...udah banyak ngobrol sama mereka...dan yang diobrolin makin meluas.... kalo aku pribadi sebagai CO, malah susah yang deketin mereka buat ngobrol... aku soalnya nggak banyak ngomong, harusnya yang pendekatan aku...eh...malah mereka yang ngajak ngobrol duluan, kayak Amir...waktu itu dia yang ngajakin ngobrol menurut aku gay tuh seperti apa...

Apakah menurut anda pelaksanaan komunikasi untuk pengembangan hubungan interpersonal yang digunakan untuk melakukan pendampingan pada teman gay sudah tepat sasaran dan berjalan dengan baik?

emang agak susah masuknya...tapi kita pelan-pelan masukin isu-isu yang kita bawa...kita pendekatan nggak semata-mata jadi pendamping mereka, tapi kita disini juga menjadi pendengar...dan berdiskusi dengan mereka...kita kan memposisikan sebagai teman dengan mereka bukan pendamping yang bener-bener mendampingi...ya itu... OR kalo dulu di bayonet... sekarang di alun – alun utara ato enggak di Mol malioboro.. ya tempatnya itu-itu aja sih, kadang mereka suka ngilang-ngilang... biasanya malem kita ORnya

Apakah perlu seorang CO mempelajari bahasa gay/ binan untuk mendukung lancarnya proses pendampingan ini?

perbedaan antara laki-laki dengan perempuan berpengaruh untuk proses pendekatan dengan kelompok dampingan...biasanya perempuan akan lebih gampang masuk ke komunitas dibanding laki-laki, mungkin pengaruhnya..perempuan titik homofobianya lebih rendah daripada laki-laki..kayak aku..pertama kali OR udah banyah share sama mereka...kalo aku sih, nggak mempelajari ndin, tapi lama-kelamaan kebiasa juga karena sering bergaul sama mereka... bahasa awalnya jadi penting karena kita bisa ngeblend untuk komunitas, jadi bukan mempelajari, tapi karena kebiasaan...

Seberapa besar ketertarikan dari gay untuk mengetahui tentang HIV/AIDS dan IMS

Yaa... ada yang tertarik...ada yang cuek-cuek aja... emang agak susah sih ndin..aku juga bingung mau gimana caranya kadang-kadang antara teori sama praktek beda banget... tapi sejauh ini kita jalanin program yang udah ada... udah banyak yang ikut VCT dari divisi gay, sampe kemaren udah ada 30 orang yang VCT dalam waktu 3 bulan

Apakah ada ketentuan pasti, mengenai program pendampingan yang harus dilakukan setiap bulan dan jumlah teman gay yang harus didampingi?

yaa...sebanyak banyaknya...tapi kan nggak semua dari mereka mau ikut program pendampingan...mungkin kalo hangout nongkrong itu mereka mau tapi kalo ikut program pendampingan agak susah ngajak mereka...kalo pas aga gay night mau deketin mereka eh...udah pada mabok, yo wis...tetep susah mau menjaring mereka...makanya key person tuh sedikit banyak bantu buat nambah jumlah gay...cumin sejauh ini bertambah terus sih jumlahnya...yang baru...tapi kalo yang lama ya ada yang ngilang...ada yang masih... untuk komunikasi yang lebih mudahnya yang saling penting adalah pegang key personnya sehingga kita dapat dengan mudah masuk ke komunitas tersebut...

Apakah anda dilibatkan dalam perencanaan strategi untuk menyebarkan informasi tentang HIV/AIDS dan IMS dalam program pendampinbgan gay ini?

awalnya mereka ngobrol tentang macem macem, keluarga, kuliah, relasi dengan sesama gay, pasangan, dan kita disini jadi pendengar... kita pelan-pelan masukin isu-isu yang kita bawa dari lembaga, kalo udah cukup deket baru kita kasih isunya...jadi nggak cuman kita yang ngomong, tapi ada respon juga dari mereka.

Kesulitan apa saja yang anda hadapi ketika melakukan pendampingan

kita masuk nggak langsung ngomongin masalah seksualitas dan resikonya dengan mereka...tapi kita bahas topik yang umum...kalo udah nyerempet ke masalah gender atau hal-hal yang berbau seks baru pelan-pelan kita masukin isu-isu kita karakternya kan beda-beda jadi kita juga mesti punya strategi komunikasi untuk bisa deket sama mereka, ya pertama Cuma ngobrol-ngobrol aja, kenalan.. kalo udah sering ketemu udah mulai gampang masukin isu-isu yang kita bawa Umpama sulit berkomunikasi, bisa lewat media, aku bawa ini loh, gak usah ngomong gay dulu baru masuk...

eh kita tuh dulu malah banyak diemmnnya ya...nek sekarang yo cerewet, abis kamu dulu kayaknya nggak welcome sih (berbicara dengan ryan)

karakternya kan beda-beda jadi kita juga mesti punya strategi komunikasi untuk bisa deket sama mereka, ya pertama Cuma ngobrol-ngobrol aja, kenalan.. kalo udah sering ketemu udah mulai gampang masukin isu-isu yang kita bawa

perbedaan antara laki-laki dengan perempuan berpengaruh untuk proses pendekatan dengan kelompok dampingan...biasanya perempuan akan lebih gampang masu ke komunitas dibanding laki-laki, mungkin pengaruhnya..perempuan titik homofobianya lebih rendah daripada laki-laki..kayak aku..pertama kali OR udah banyah share sama mereka

Apakah indikasi, perubahan teman gay sesuai dengan apa yang diarahkan dalam program pendampingan ini (melakukan seks aman dari HIV/ AIDS dan IMS)?

kita nggak berusaha merubah aktivitas seksual mereka... kita cuman ngebantu bagaimana caranya biar mereka lebih aman...soalnya kita sangat menghargai prinsip kebebasan...kita menghargai mereka sebagai seorang gay, tapi karena masalah-masalah yang dihadapi mereka karena aktivitas seksualnya, arah kita lebih ke perubahan perilaku

TRANSKRIP WAWANCARA

Mbak ferry, Koordinator Divisi Gay

proses penyampaian informasi secara langsung...face to face.. kepada Kelompok Dampingan untuk mengkomunikasikan isu-isu lembaga dan menyebarkan informasi tentang HIV/AIDS dan IMS agar terjadi perubahan perilaku seksual dari pola seksual yang tidak sehat menjadi safe sex

kita pendekatan nggak semata-mata jadi pendamping mereka, tapi kita disini juga menjadi pendengar...dan berdiskusi dengan mereka...kita kan memposisikan sebagai teman dengan mereka bukan pendamping yang bener-bener mendampingi

ya itu... OR kalo dulu di bayonet... sekarang di alun – alun utara ato enggak di Mol malioboro.. ya tempatnya itu-itu aja sih, kadang mereka suka ngilang-ngilang... biasanya malem kita ORnya

karakternya kan beda-beda jadi kita juga mesti punya strategi komunikasi untuk bisa dekat sama mereka, ya pertama Cuma ngobrol-ngobrol aja, kenalan.. kalo udah sering ketemu udah mulai gampang masukin isu-isu yang kita bawa

perbedaan antara laki-laki dengan perempuan berpengaruh untuk proses pendekatan dengan kelompok dampingan...biasanya perempuan akan lebih gampang masu ke komunitas dibanding laki-laki, mungkin pengaruhnya..perempuan titik homofobianya lebih rendah daripada laki-laki..kayak aku..pertama kali OR udah banyah share sama mereka

awalnya mereka ngobrol tentang macem macem, keluarga, kuliah, relasi dengan sesama gay, pasangan, dan kita disini jadi pendengar... kita pelan-pelan masukin isu-isu yang kita bawa dari lembaga, kalo udah cukup dekat baru kita kasih isu-isunya...jadi nggak cumin kita yang ngomong, tapi ada respon juga dari mereka

salah satu program kita adalah outreach lapangan, sehingga kita dapat berteman dengan suatu komunitas, nanti bisa dalam bentuk hubungan interpersonal atau kelompok. Kalau kita sudah masuk kedalam suatu kelompok itu, sudah mudah untuk melakukan penyebaran informasi dan kita posisinya sejajar... kita bukan menjadi pemberi informasi, kita sejajar dan berteman dengan mereka

bahasa

kalo aku sih, nggak mempelajari ndin, tapi lama-kelamaan kebiasa juga karena sering bergaul sama mereka ... bahasa awalnya jadi penting karena kita bisa ngeblend untuk komunitas, jadi bukan mempelajari, tapi karena kebiasaan...”(Mbak Fery,Koordinator Divisi Gay 17 Juni 2011)

Anam

bahasa

perlu banget soalnya waktu pertama kali aku masuk juga udah canggung, bingung... pake bahasa binan pula...” (Anam, Community Organized, 17 Juni 2011)

“...coba tanya yang dia suka, kalo aku lebih suka cari sesuatu yang lebih ringan, kesukaannya apa, hobinya apa, nah dari situ mungkin bisa kita gali” (Anam, Petugas Outreach, 17 Juni 2011)

“... kadang – kadang ada juga yang nggak perlu pendekatan sampai kita outreach, mereka datang sendiri dan mau gabung dengan PKBI, tapi ya cuman dikit” (Anam, Community Organized 17 Juni 2011)

“Bagaimanakah seorang *Community Organized* yang baik” dengan kelompok dampingan yaitu Amir.

“Setiap CO harus belajar melihatnya seperti apa, kalo tipenya seperti apa, kalo tipenya welcome atau tipenya orang itu pendiem ada orang yang langsung to the point” (Amir, Kelompok Dampingan 8 Juni 2011)

Mengacu pada pertanyaan mengenai bagaimana tahapan dalam pendampingan, khususnya untuk memulai suatu komunikasi interpersonal yang baik, kedua *Community Organized* menjawab sebagai berikut ; bahwa bila melakukan pendampingan, *Community Organized* tidak langsung memberikan isu – isu tentang HIV / AIDS dan IMS dahulu, tetapi membicarakan sesuatu yang lain yang dapat membuat suasana jadi nyaman dan terjalin komunikasi interpersonal yang baik, bisa dengan membicarakan tentang hobi, pekerjaan mereka dan mendengarkan juga membahas tentang gossip yang sedang ramai dibicarakan.

“... a... buatku sih ok, karena aku menganggap mereka sudah jadi temen aku sendiri. Cara dia ngobrol tidak mengguri ya, malah jadi nyantai, enak gitu loh.. aku lebih enjoy aja sama mereka.”(Tita, Kelompok Dampingan 17 Juni 2011)



TRANSKRIP WAWANCARA

Anam, Community Organized

Sudah berapa lama anda menjadi Community Organized (CO) dalam program pendampingan gay ini?

Hmmm januari...febuari... sekarang apa...juni ya...ya berate dag enam bulan...

Rapat Rutin Per Divisi dilakukan, jadi kita tahu langkah – langkahnya, apa yang akan kita ambil, program kebawahnya bagaimana

Apakah anda dilibatkan dalam perencanaan strategi untuk menyebarkan informasi tentang HIV/AIDS dan IMS dalam program pendampingan gay ini? Pada tahap apa saja anda terlibat? Ya..ikut OR nanti bagi-bagi konsum ...pelicin...di

alun-alun ato mol malioboro ikut juga,,jadi nanti kita breafing..mau ngomongin apa pas outreach trus baru deh turun lapangan di sana pertamanya coba tanya yang dia suka, kalo aku lebih suka cari sesuatu yang lebih ringan, kesukaannya apa, hobinya apa, nah dari situ mungkin bisa kita gali kadang – kadang ada juga yang nggak perlu pendekatan sampai kita oureach, mereka datang sendiri dan mau gabung dengan PKBI, tapi ya cuman dikit...itu aku ikut dari OR sampe Organizing..ntar biar dijelasin Fery aja ya...sampe nanti terakhir ada juga Perut..pertemuan rutin yang bahas dan ngevaluasi pas turun lapangan ngapain aja...Rapat Rutin Per Divisi dilakukan, jadi kita tahu langkah – langkahnya, apa yang akan kita ambil, program kebawahnya bagaimana

Apakah menurut anda pelaksanaan komunikasi untuk pengembangan hubungan interpersonal yang digunakan untuk melakukan pendampingan pada teman gay sudah tepat sasaran dan berjalan dengan baik?

Sejauh ini...ya ada yang baik..ada yang enggak karna pada penerapannya KD sulit untuk dijangkau...kalo biasa dia nongkrong di alun-alun...pas pertemuan berikutnya dia udah nggak ada...tapi dalam prosesnya komunikasi emang penting banget...bagaimana HIV menjadi sangat menarik, seperti yang aku bilang PO dituntut mengembangkan suatu isu yang sama menjadi bahan yang baru, itu harus digaris bawahi... segala sesuatunya diserahkan dengan improvisasi dari PO nya sendiri. Garisnya jelas... You kerjanya memberikan pelayanan ini-ini, tetapi dalam pelaksanaanya kalian silahkan melakukan improvisasi.....

Bagaimana tahapan dalam pendampingan khususnya untuk memulai suatu komunikasi yang baik?

Waktu lagi OR, CO nggak langsung kasih isu-isu HIV/AIDS dan IMS dulu...tapi ngomongin yang lain...yang ringan-ringan dulu biar suasananya jadi nyaman... bisa ngomongin hobi pekerjaan mereka mendengarkan dan ngomongin gossip yang lagi rame-ramenya... coba tanya sesuatu yang dia suka... kalo aku lebih suka cari sesuatu yang lebih ringan...kesukaannya apa...hobinya apa... nah dari situ mungkin kita bisa gali...

Apakah menurut anda pelaksanaan komunikasi untuk pengembangan hubungan interpersonal yang digunakan untuk melakukan pendampingan pada teman gay sudah tepat sasaran dan berjalan dengan baik?

kita harus punya cara untuk deketin mereka... ya dengan cara interpersonal gitu...Setiap CO harus belajar melihatnya seperti apa, kalo tipenya seperti apa, kalo tipenya welcome atau tipenya orang itu pendiem ada orang yang langsung to the point kita kenalan dulu, nanti akan mengalir dengan sendirinya...setelah mereka enak ngobrol nanti baru kita bisa masuk... setelah kita masuk, kenalan – kenalan...yaaaa... ada yang diselip-selipin...media ngebantu...kadang –kadang pembicaraan udah basi...kita lalu membagi-bagikan media tersebut nanti akhirnya mereka tanya-tanya kita kan setiap kali turun bawa kondom, dan karena mereka perlu safe mereka minta kondom, tanpa harus kita bilang, kita bawa..kalo udah gitu kan enak buat ngajak mereka ikut VCT soalnya itu penting banget...

VCT itu kependekan dari apa, Mas?

VCT tuh, Volunteer Conselling Test yang dilakukan untuk mengetahui apakah gay tersebut terjangkit HIV/ AIDS

Apakah perlu seorang CO mempelajari bahasa gay/ binan untuk mendukung lancarnya proses pendampingan ini?

perlu banget soalnya waktu pertama kali aku masuk juga udah canggung, bingung... pake bahasa binan pula

Apakah indikasi, perubahan teman gay sesuai dengan apa yang diarahkan dalam program pendampingan ini (melakukan seks aman dari HIV/ AIDS dan IMS)?

banyak yang bisa digali, bukan hanya sekedar penularan...tapi bagaimana memberikan data, berapa seh orang positif HIV... You taulah siapa aja yang positif...PO harus mengetahui secara detail, bukan sekedar penularan dan apa itu HIV, basi... mereka udah banyak yang tanya kalo dulu mereka banyak yang cuek – cuek, bosan kali... ngomongnya PMS mulu...PMS mulu..., apa kondom terus, jadi males. Sekarang sudah banyak tanya, test dan terbukti banyak yang kena, jadi mereka semangat untuk nanya – naya, bagusnya itu mungkin

TRANSKRIP WAWANCARA

Ryan, gay Kelompok Dampungan

Sejak usia berapa anda mengetahui “perbedaan orientasi seksual” yang terdapat dalam diri anda?

Smp nyadarnya...kok kayaknya aku lebih tertarik sama cowok daripada sama cewek..awalnya Cuma liat cakep gitu aja..tapi lama kelamaan bisa berubah lebih dalem..kayak kepikiran terus gitu...mmm kayaknya dari smp itu deh tepatnya...

Apa yang anda lakukan ketika mengetahui “perbedaan orientasi seksual” tersebut?

Aku googling.. tentang gay dan masalah-masalahnya...ciri-ciri gay tuh kayak gimana pokoknya segala hal yang berhubungan sama dunia gay aku cari lewat internet..aku cari apa aja tentang dunia gay dan selaen itu juga cerita ke temen-temen yang gay..mereka gimana gitu..panik awalnya tapi lama-kelamaan karna itu nggak hanya terjadi sama aku..

Bagaimana reaksi keluarga Anda?

Gila.. mamaku kayaknya kan tau to say..sempet kemaren ada masalah besar..aku sampe dikucilkan dari keluarga berdiri dengan kakiku sendiri..memang mereka nggak secara langsung tanya sama aku...tapi kayaknya mereka ngerti tentang aku...aku di Jakarta hidup sendiri..secukup-cukupnya..keluarga nggak pengen keluarga besar tau say.. sedih deh..sekarang mereka lebih over protect sama aku kan aku udah nggak ngekos jadi pulang ke magelang.. mungkin biar mamaku gampang ngontrolnya..tuh fery aja masih sering ditelponin mamaku ditanya-tanyain rian gimana blablabla.. gek yang bikin aku tambah bingung to..kayaknya adekku juga say..dia kan kayak aku banget.. adekku cowok..dia suka pake jeans skinny kayak aku... mamaku kan ngelarang aku pake skinny jeans sedih sih..kalo sampe mamaku juga tau..tapi mau gimana aku juga gak bisa ngelarang adekku buat nggak kayak aku... ahhh gak tau ah... yang aku pikirin...kalo emang adekku juga gay sama kayak aku..gimana caranya aku bisa ngehidupin dia..pikiranku Cuma itu say.. aku nggak tau mesti gimana..aku kasian sama mamaku sama papaku. Mana mamaku sakit lagi..dia kan gak boleh panik gitu..harus jaga emosinya.. tapi gimana lagi dilemma jadinya.. sedangkan aku juga nyaman jadi seorang gay..dan ini emang pilihan hidupku...sebisanya mungkin ak memperjuangkan identitas diriku...tapi karna aku masih hidup sama orang tuaku..yang aku ngikutin merekalah..berusaha nurut mereka..beda ceritanya kalo besok aku dah kerja...aku bisa hidup sendiri

Adakah sentiment/perbedaan perlakuan terhadap Anda dalam kehidupan sosial?

Ya jelaslah...di kampus tuh lho..dosen suka ada yang nyeletuk drop deh.. trus kayak temen-temen yang cowok juga..ada temen soalnya yang jadi ratu bobor.. tapi ya nggak papa sih..emang gini adanya...

Kapan pertama kali anda mengenal Divisi Pendampingan Gay Youth Center PKBI-DIY? Bagaimana cara Anda bergabung?

Aku taunya dari mamak..aku malah langsung jadi volunteer...aku sadar..o...di sini tempatku...nggak cuman buat nongkrong-nongkrong aja...tapi emang penting buat nambah pengetahuanku...

Apa yang membuat Anda tertarik bergabung dalam kelompok dampingan Divisi Gay?

Aku sadar banget kalo kehidupanku sebagai seorang gay rentan banget terkena PMS, atau HIV, makanya aku gabung sama PKBI biar dapet informasi tentang apapun yang aku butuhkan

Menurut Anda, apakah aktivitas pendekatan yang dilakukan CO untuk menyampaikan informasi tentang HIV/AIDS dan IMS sudah tepat?

mungkin dari sekolah dulu pernah dijelasin hal itu, dari mulut kemulut, taunya kan AIDS gitu, dan setelah aku gabung sama Lentera, aku jadi lebih tau lagi tentang HIV/AIDS, soalnya aku dah pernah ikut pelatihan

Bagaimanakah bentuk pendampingan yang dilakukan oleh CO, bersifat formal atau non formal?

kalo udah dekat, kita nggak canggung lagi say ngomongin, aku top, atau aku bottom, padahal status top dan bottom itu biasanya cerita sama orang-orang yang emang udah dekeetttt banget sama kita, jangan sekali-kali kenalan sama gay dan langsung tanya, kamu top atau bottom karena itu area privacy gay...dan bukannya gak mungkin mereka bakal tersinggung

Hambatan apa yang ada ditemui ketika berkomunikasi dengan CO?

Ya mereka kan pendekatannya lewat prosedur lembaga...ada beberapa istilah binan yang mereka nggak ngerti...begitu juga sebaliknya... aku juga kadang-kadang nggak ngerti mereka pengennya apa... gimana...apaan itu... gitu...

Apakah Anda mengetahui tentang informasi HIV/ AIDS dan IMS sebelum bergabung dengan program ini?

Tau...sebelumnya aku googling itu juga waktu aku udah aktif secara seksual...tapi aku takut kalo mau VCT...ya ampun padahal itu harus... secara kan aktivitas seksual aku nggak sehat...tapi aku takut..

Menurut Anda, seberapa penting informasi HIV/AIDS dan IMS untuk Anda dan Komunitas Gay lainnya?

Penting banget...sayangnya pada nggak ngerti dan nggak sadar akan pentingnya pengetahuan tentang HIV AIDS.. heran emang..., gimana caranya numbuhin kesadaran...kan selama ini yang terjadi dan yang mereka lakukan Cuma nongkrong...ngobrol nggak penting..padahal aku tuh butuh banget share...diskusi... kita kan punya masalah yang sama yang paling penting ya itu...memperjuangkan identitas diri...masalahnya banyak gay yan nggak nyadar tentang itu...

Apakah manfaat yang anda dapatkan / rasakan selama menjadi Kelompok Dampingan?

Banyak banget pengetahuan yang aku dapet...yang sebelumnya aku cuman tau dari google itu kan satu arah.. situs informasit..kalo mau tanya gimana caranya..ya kan...tapi kalo lewat tatap muka...ngobrol langsung sama CO lebih enak...mereka punya bekal..isu-isu...kita butuh informasi...antara kita kan saling membutuhkan...aku butuh info..mereka butuh sasaran untuk dijangkau karna itu program lembaga dan mereka kerja sama lembaga itu.. jadinya bisa dua arah gitu lho say.. sekarang kalo cuman kasih leafleat atau selebaran iya kalo dibaca...kalo enggak...dan kebanyakan kasusnya itu leafleat cuman dibaca udah...nggak ada perubahan sama sekali..efektif say kalo komunikasi langsung...

Setelah mengetahui tentang HIV/ AIDS dan IMS adakah perubahan perilaku seks Anda ke arah yang aman, seperti yang diarahkan oleh CO?

Hehe...aku alergi latex say... aku tau aku perlu pake kondom...tapi aku juga alergi... gimana donk...

Apakah saran Anda untuk Divisi Gay Youth Center PKBI-DIY?

Relawannya kurang... kamu mau po jadi relawan...aku juga ikutan lho kalo outreach..

Jadi bisa dibilang kamu key person?

Hmmm yaa....

TRANSKRIP WAWANCARA

Tita, gay Kelompok Dampingan

Sejak usia berapa anda mengetahui “perbedaan orientasi seksual” yang terdapat dalam diri anda?

Dari kecil udah nyadar... kalo aku beda sama temen-temen yang lain...apalagi kebanyakan dari temen sebayaku suka ngomongin cewek..nah aku... gak tau mau ngomong cewek itu siapa.. aku lebih suka maen sama temen cewek... ka nada tuh istilah gay is a girl bestfriend..hehe

Apa yang anda lakukan ketika mengetahui “perbedaan orientasi seksual” tersebut?

Gak papa... kebetulan aku juga punya sahabat yang kondisinya sama kayak aku... aku curhat sama dia.. cerita kalo aku punya kesamaan sama dia... ya dia juga enak diajak ngobrol...

Bagaimana reaksi keluarga Anda?

Dulu ya marah... tapi kan kalo sekarang udah tau...malah Dave (pacar tita) suka maen ke rumah...kita udah punya rumah sendiri say... ortu juga udah tau kok... mereka ngerti dengan kondisi aku gini...yang penting aku juga udah nggak minta uang ortuku...udah cari duit sendiri..hehehe..paling enggak aku bertanggung jawab sama hidupku sendiri...sekarang kalo aku udah jadi tanggungan orang tua...gay lagi...gimana...hehehe

Adakah sentiment/perbedaan perlakuan terhadap Anda dalam kehidupan sosial?

Kalo dulu iyalah pasti...soalnya aku kan gemulai...tapi lama-lama biasa aja sekarang mereka udah jauh lebih baik tanggapannya...kalo dulu pas kuliah mungkin ada beberapa yang suka ngatain banci ato pandangannya agak sentiment...sekarang aku cuek-cuek aja tuh...

Kapan pertama kali anda mengenal Divisi Pendampingan Gay Youth Center PKBI-DIY? Bagaimana cara Anda bergabung?

Udah 4 taun yang lalu... taunya dari temen...dia ngajakin aku ikutan gabung sama PKBI...dari situ kan aku belajar banyak soal HIV AIDS dan IMS.. ketemu banyak temen-temen binan juga... dan nyaman ikutan pendampingan...

Bagaimana reaksi Anda ketika pertama kali CO mendatangi Anda?

Dulu... waktu aku hang out di foodcourt mall Malioboro.. ada CO yang ngedatengin dan bawa leaflet... aku baca isinya tentang HIV AIDS dan resikonya kan aku waktu itu kumpulnya sama temen-temen gay juga.. kebetulan ada yang ikutan

pendampingan... sambil ngobrol-ngobrol sama CO akhirnya aku memutuskan untuk ikuhan pendampingan didorong pentingnya kesehatan aku yang rentan banget kena masalah-masalah HIV AIDS...

Apa yang membuat Anda tertarik bergabung dalam kelompok dampingan Divisi Gay?

Karena didorong pengetahuanku akan HIV AIDS... aku nggak mau donk kalo tiba-tiba aku kena.. kalo udah dapet informasi kayak gini, aku pada akhirnya bisa paham apa yang nakal aku lakukan...kalo menghindari aktivitas seksual ya nggak bisa secara aku udah aktif secara seksual

Menurut Anda, apakah aktivitas pendekatan yang dilakukan CO untuk menyampaikan informasi tentang HIV/AIDS dan IMS sudah tepat?

Sudah tepat...komplit banget say..mulai dari teori sampe alat peraga digamblangin...jadinya aku gampang memahaminya..

Bagaimanakah bentuk pendampingan yang dilakukan oleh CO, bersifat formal atau non formal?

a... buatku sih ok, karena aku menganggap mereka sudah jadi temen aku sendiri. Cara dia ngobrol tidak mengguri ya, malah jadi nyantai, enak gitu loh.. aku lebih enjoy aja sama mereka

Dimana biasanya Anda didatangi oleh CO?

Banyak tempat say...selama tempat itu nyaman ya kita pake buat pendampingan...misalnya café..lesehan kaki lima...PKBI...ya gitulah say..yang penting nyaman..

Hambatan apa yang ada ditemui ketika berkomunikasi dengan CO?

Awalnya se susah buat menerima masukan dari pendamping....tapi setelah aku telaah lama-lama aku bisa menerima masukan dan ilmu...karna saya pikir masukan dan ilmu dari pendamping berguna buat hidup aku...

Apakah Anda mengetahui tentang informasi HIV/ AIDS dan IMS sebelum bergabung dengan program ini?

Menurut Anda, seberapa penting informasi HIV/AIDS dan IMS untuk Anda dan Komunitas Gay lainnya?

aku dulu sebelum kenal PKBI pun sudah tau dunia Gay, aku sudah tau...Ooo... dunia gay itu bener-bener bebas banget dan bebas melakukan apa aja aktivitas seks mereka tanpa kondompun Ok. Setelah aku tau resikonya jadi mikir deh...

Apakah manfaat yang anda dapatkan / rasakan selama menjadi Kelompok Dampingan?

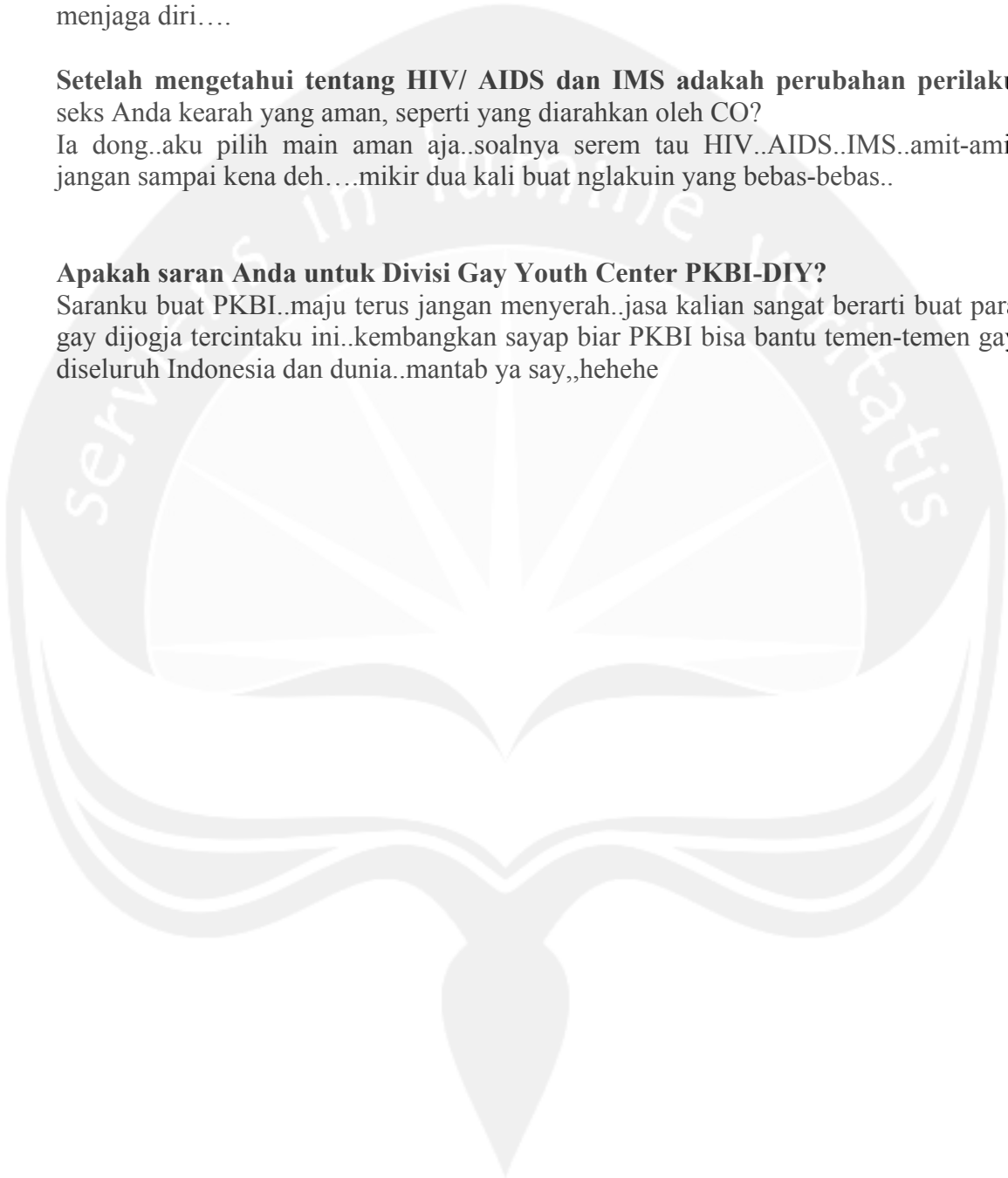
Banyak se....selain aku jadi punya banyak temen..aku juga bisa tau bagaimana cara melakukan hubungan sex yang sehat dan aman...sedikit banyak aku bisa lebih bisa menjaga diri....

Setelah mengetahui tentang HIV/ AIDS dan IMS adakah perubahan perilaku seks Anda kearah yang aman, seperti yang diarahkan oleh CO?

Ia dong..aku pilih main aman aja..soalnya serem tau HIV..AIDS..IMS..amit-amit jangan sampai kena deh....mikir dua kali buat nglakuin yang bebas-bebas..

Apakah saran Anda untuk Divisi Gay Youth Center PKBI-DIY?

Saranku buat PKBI..maju terus jangan menyerah..jasa kalian sangat berarti buat para gay dijogja tercintaku ini..kembangkan sayap biar PKBI bisa bantu temen-temen gay diseluruh Indonesia dan dunia..mantab ya say,,hehehe



TRANSKRIP WAWANCARA

Azid, gay Kalompok Dampingan (bukan nama sebenarnya)

Sejak usia berapa anda mengetahui “perbedaan orientasi seksual” yang terdapat dalam diri anda?

Udahhh lamaaaa sampe lupa kapan... sampe aku ke Jakarta kenal sama cowok...ngalir gitu aja aku nyaman sama dia kita tinggal serumah udah beres...tapi dalam hubungannya aku sama dia nggak pernah terlibat aktivitas seksual...malah aku suruh dia selingkuh aja sama orang laen... soalnya aku dulu ditinggal kawin say sama cewekku... padahal aku punya mimpi besar sama dia... punya anak...punya keluarga... tapi malah dia dengan gampangnya ninggal aku... kawin sama orang lain.. sakit sih emang... trus aku ke Jakarta...kenal sama cowok yang baik banget sama aku...dia bantuin aku tempat tinggal... uang... dan kebutuhan lainnya trus aku tau lama-lama kalo dia seorang gay... awalnya aku gak pernah terlintas kontak fisik sama dia.. tapi lama-lama iya walaupun nggak sampe ML...

Apa yang anda lakukan ketika mengetahui “perbedaan orientasi seksual” tersebut?

Bingung banget... aku juga nggak tau aku tuh kadang-kadang kok ya m,asih suka aja liat cewek.. pokoknya cewek atau cowok...yang penting aku nyaman...aku bisa aja... nah sekarang aku lagi dalam proses pencarian identitas.. yaa...walaupun sekarang aku tetep sama pasanganku yang cowok.. dan selama ini aku nyaman sebagai seorang gay ketimbang biseksual

Bagaimana reaksi keluarga Anda?

Belum tau... aduhhh jangan sampe dehkh keluargaku tau deh... aku kasian sama mamaku...dia kan kanker rahim say... papaku dah meninggal kalo sampe

Adakah sentiment/perbedaan perlakuan terhadap Anda dalam kehidupan sosial?

Awalnya iya sih...tapi lama-lama enggak juga kan temennya binan juga...hahahahaa...yang jelas aku dah comfort banget kayak gini...udah nemuin kehidupanku yang sebenarnya ya udah...tinggak ke keluarga aja mesti gimana ngomongnya...pokoknya kalo ditanyai baru aku ngomong..tapi kalo enggak ya udah walaupun sometimes aku bakal ngomong sama mereka...aduhhh tapi gimana ya ngomongnya...bingung...

Kapan pertama kali anda mengenal Divisi Pendampingan Gay Youth Center PKBI-DIY? Bagaimana cara Anda bergabung?

Pas balik ke jogja... sekitar setaun yang lalu tau dari temen say... trus aku mulai aktif ikut pelatihan pertemuan...turun lapangan dan ngajakin temen-temen gay yang lain untuk gabung juga..

Bagaimana reaksi Anda ketika pertama kali CO mendatangi Anda?

Aku kan nggak didatengin say... aku udah kenalan smaa mereka jadi bukan mereka yang menjangkau dan pendekatan ke aku.. asik sih bisa ngobrol panjang lebar gitu...

Apa yang membuat Anda tertarik bergabung dalam kelompok dampingan Divisi Gay?

Ya itu tadi kayak yang aku dah bilang...aku mau cari identitasku yang sebenarnya...

Menurut Anda, apakah aktivitas pendekatan yang dilakukan CO untuk menyampaikan informasi tentang HIV/AIDS dan IMS sudah tepat?

Enak... asik kok mereka..mereka menghargai keberadaan seorang gay.. gak memaksa gay untuk coming out... bisa dengan gampang membaur mereka juga bisa dipercaya kalo kita sampe curhat...intinya pendekatan mereka efektif sih sejauh ini...

Bagaimanakah bentuk pendampingan yang dilakukan oleh CO, bersifat formal atau non formal?

Lebih informal..kayak temen aja kalo ngobrol nggak menhudgement...gak memihak..menjunjung nilai kebebasan memilih orientasi seksual

Hambatan apa yang ada ditemui ketika berkomunikasi dengan CO?

Ya karna awalnya bertemen...ya nggak ada hambatan kecuali mood itu jadi hambatan banget...kalo mood kan nggak bisa dilawan trus meh piye.. ya itu aja sih

Apakah Anda mengetahui tentang informasi HIV/ AIDS dan IMS sebelum bergabung dengan program ini?

Cuman tau sedikit dari TV Koran selebaran... tapi detilnya nggak sejelas setelah aku ikut pendampingan

Menurut Anda, seberapa penting informasi HIV/AIDS dan IMS untuk Anda dan Komunitas Gay lainnya?

Penting ternyata...gimana enggak itu kan penyakit mematikan bo...

Apakah manfaat yang anda dapatkan / rasakan selama menjadi Kelompok Dampingan?

Banyak hal...yang nggak bisa disebutin satu-satu ya kayak tadi yang kita udah omongin...intinya sangattt sangattt sangattt bermanfaat kalo menurut aku, informasi itu bener – bener pentiiing...tiiing...tingg... banget... buat aku karena itu menyangkut kesehatanku sendiri, kehidupanku sendiri

Setelah mengetahui tentang HIV/ AIDS dan IMS adakah perubahan perilaku seks Anda kearah yang aman, seperti yang diarahkan oleh CO?

Sejauh ini aku baru meong sama satu pasangan...awalnya nggak aman...nggak pernah pake pengaman... tapi banyak banget pengaruh yang aku dapet setelah ikut program pendampingan...aku sadar diri untuk lebih aman berhubungan seksual..

Apakah saran Anda untuk Divisi Gay Youth Center PKBI-DIY?

Yaa selain relawan yang kurang...sarana dan prasarananya yang kurang...tapi nggak bisa nyalahin sih itu kan masalah pendanaan...



Itong, gay Kelompok Dampungan

Sejak usia berapa anda mengetahui “perbedaan orientasi seksual” yang terdapat dalam diri anda?

Kelas 1 smp say....berawal saat aku ngliatin temen cowokku..ko aku nyaman dan tertarik saat ngliatnya ya..dari situ aku kebayang-bayang ma dia,,nah sejak saat itu aku mulai suka ma cowok say.....

Apa yang anda lakukan ketika mengetahui “perbedaan orientasi seksual” tersebut?

Aku seh ga merasa shock gt ya say,,biasa aja kaya udah ngalir gitu,,jadinya aku jalaninyanya seneng-seneng aja... cuman gimana takutnya semakin banyak yang tau semakin banyak juga yang ngejauhin aku... cuman itu sih yang aku takutin apalagi keluarga wahhh kalo itu gak ada toleransi..ortuku haji...gimana ceritanya kalo tau anaknya gay mati wae.. sampe mamaku tuh selalu ngomong mama mau umroh berdoa sama Allah supaya kamu sembuh.. ya emangnya aku sakit apa kok bilanginya semoga sembuh...ntar aku ditanyain sama mereka kamu udah sehat belum lha aku gimana jawabnya trus mamaku pura-pura pingsan...awalnya aku sedih kok mama jadi kayak gitu tapi akhirnya aku ngomong...ma...mama jangan boong gitu Itong nggak suka...emangngnya kalo Itong didoain sampe Mekkah bisa sembuh apa..gitu aku jawabnya say...

Bagaimana reaksi keluarga Anda?

Awalnya keluargaku ga tau say...keluargaku tau waktu aku sma kelas 3..runyam deh..keluargaku intinya ga setuju ..ga suka kalo aku kaya gini...aku dikataen macem-macem..trus ak kabur dari rumah 1 minggu.....

Adakah sentiment/perbedaan perlakuan terhadap Anda dalam kehidupan social?

Adalah lah say...banyak temen yang ninggalin aku.katanya jijik temenan ma aku..sedih say banyak temen deketku yang ninggalin aku...trus kalo sms apalagi temen cewek bilangny mesti say pinjem inilah...say ke kampus jam berapa...ya gimana mereka gak tau..yang jelas kalo sama temen cewek aku banyak deket..kalo sama cowok apalagi di kampus aku jaga jarak...sebenernya ada yang sahabat aku cowok..sampe akhirnya dia tau ya udah deh...nggak tau gimana dia jadi jauh sekarang sama aku sampe sekarang...

Kapan pertama kali anda mengenal Divisi Pendampingan Gay Youth Center PKBI-DIY? Bagaimana cara Anda bergabung?

taun 2008 aku mulai masuk...sebenernya aku udah tau PKBI tapi aku masih malu buat terbuka sama orang lain tentang keadaanku say...pada akhirnya aku diajakin sama temenku...disitu ak mulai dapat support dari temen-temen gay yang lain..enak sih gabung sama PKBI..ketemu temen-temen baru.. kalo lagi ada hal yang aku nggak ngerti bisa ngobrol langsung atau tanya langsung...Lebih enak ngobrol langsung, jadi bisa tanya – tanya sepuasnya, soalnya aku sadar bahwa aku sebagai seorang binan, beresiko banget kena penyakit seksual, kalo ngomong langsung sama COnya bisa lebih enak...bisa tanya-tanya langsung daripada via selebaran

Bagaimana reaksi Anda ketika pertama kali CO mendatangi Anda?

Deg-degkan ...mikir mau disuruh apa ya..mau di apaen ya..ketawa sendiri kalo inget hehehehe...padahal mereka baik....maklum say baru pertama ikut organisasi jadinya ya kaya gitu deh...

Apa yang membuat Anda tertarik bergabung dalam kelompok dampingan Divisi Gay?

Ya aku ingin tambah banyak temen seh awalnya..dan aku juga pengen tau semua pengetahuan tentang dunia gay...sebelum gabung kan aku belum tau apa-apa..masih asal-asalan aja say...

Menurut Anda, apakah aktivitas pendekatan yang dilakukan CO untuk menyampaikan informasi tentang HIV/AIDS dan IMS sudah tepat?

Sudah ko...karna cara penyampainnya mudah dimengerti..ga ribet dan jelas..sekarang jadi tau deh tentang HIV..AIDS ..IMS

Bagaimanakah bentuk pendampingan yang dilakukan oleh CO, bersifat formal atau non formal?

Non formal..santai kaya di pantai..hehehehehe ..udah kaya temen..saudara sendiri jadi ga canggung say...bisa ngluarin uneg-uneg juga tanpa canggung..

Dimana biasanya Anda didatangi oleh CO?

Kalo aku se biasanya pendampingan diPKBI...pernah se beberapa kali pendampingan di luar..ditempat-tempat nongkrong gitu...tapi aku nyamanya di PKBI aja..soalnya yang diobrolin kan masalah ga umum hehehe..

Hambatan apa yang ada ditemui ketika berkomunikasi dengan CO?

Banyak istilah yang aku ga paham awalnya..itu mungkin yang jadi menghambat.. VCT.. apakah itu...kalo orang awam kan awalnya nggak ngerti tuh soal gitu..

Apakah Anda mengetahui tentang informasi HIV/ AIDS dan IMS sebelum bergabung dengan program ini?

Tau... tapi Cuma sedikit... terbatas banget..kadang-kadang informasi yang didapat dari temen kan beda sama penjelasan secara ilmiah.. temen jelasinnya suka salah kaprah berhubungan sama pencegahan penularan itu suka salah terima

Menurut Anda, seberapa penting informasi HIV/AIDS dan IMS untuk Anda dan Komunitas Gay lainnya?

Pentingggggg banget... itu serem kalo sampe gak tau akibatnya itu lho yang ngeri.. tau-tau begitu VCT jeng...jeng... ternyata kena hiiii...

Apakah manfaat yang anda dapatkan / rasakan selama menjadi Kelompok Dampingan?

Banyak buangett... dapet temen itu pasti...dapet informasi apalagi... dan yang terpenting bisa memperjuangkan hak-hak gay yang selama ini dimarjinalkan...

Setelah mengetahui tentang HIV/ AIDS dan IMS adakah perubahan perilaku seks Anda kearah yang aman, seperti yang diarahkan oleh CO?

Yups... aku coba dari hal yang kecil berhubungan seks dengan mitraku aja... pake pengaman...dan dia harus mau... aku juga ngajarin dan menginformasikan ke dia tentang bahayanya HIV AIDS dan IMS... secyaraa aku bottom.. tau kan say bottom.. jadi aku mesti ekstra hari-hati dengan alat reproduksiku... em...

Apakah saran Anda untuk Divisi Gay Youth Center PKBI-DIY?

Sama kayak temen-temen yang lain...tambahin rewalan... bikin event gay itu sih....

TRANSKRIP WAWANCARA

Amir, gay Kelompok Dampingan

Sejak usia berapa anda mengetahui “perbedaan orientasi seksual” yang terdapat dalam diri anda?

Dari kapan ya... kalo perbedaannya ya dari kecil...tapi kan pas sekolah smp...sma tuh sempet pacaran dulu kok sama perre...cumin bentar soalnya lebih asikan sama lekong.. hehehe...

Apa yang anda lakukan ketika mengetahui “perbedaan orientasi seksual” tersebut?

Biasa aja tuh.. enggak ngerasa beda atau gimana secyaraaa banyak juga artis yang jadi binan...so kenapa aku mesti bingung.

Bagaimana reaksi keluarga Anda?

Belom bobor.. kalo bobor nggak tau deh...sebenarnya mungkin mereka batin-batin gitu...tapi nggak pernah tanya tuh

Adakah sentiment/perbedaan perlakuan terhadap Anda dalam kehidupan sosial?

Awalnya iya sih...tapi lama-lama enggak juga kan temennya binan juga...hahahahaa...yang jelas aku dah comfort banget kayak gini...udah nemuin kehidupanku yang sebenarnya ya udah...tinggak ke keluarga aja mesti gimana ngomongnya...pokoknya kalo ditanyai baru aku ngomong..tapi kalo enggak ya udah walaupun sometimes aku bakal ngomong sama mereka...aduhhh tapi gimana ya ngomongnya...bingung...

Kapan pertama kali anda mengenal Divisi Pendampingan Gay Youth Center PKBI-DIY? Bagaimana cara Anda bergabung?

Udah lambretaa tapi lupa kapan hehehe..

Bagaimana reaksi Anda ketika pertama kali CO mendatangi Anda?

Ya kan sebelumnya suka diceritain sama temen-temen yang kalo suka ada yang bagi-bagi kondom pelicin apalah itu...tapi aku mana tau itu CO ato bukan waktu pertama kali ya aku nggak masalah pengen tau apa yang mereka lakukan... malahan aku ngajak share mereka ya Fer ya (sambil mengajak bicara Mbak Fery)... aku tanya-tanya sama mereka gay menurut kamu apa...bagaimana pandangan gay di Indonesia...trus apalagi ya..ya banyak seputar gay..yang ada aku ngobrol banyak sama Fery... soalnya penting juga ya..seorang heteroseksual memaknai gay tuh kayak apa... gimana..apa yang mereka lakukan.. yang aku heran kenapa juga kita jadi kaum yang minoritas.. perbedaan kita kan cumin gara-gara suka sama lekong..so, masalah ya?

Apa yang membuat Anda tertarik bergabung dalam kelompok dampingan Divisi Gay?

Yang jelas.. penting banget... aku pengen homoseksual keberadaannya diakui sama Negara ya disamping masalah resiko penularannya sama HIV / AIDS penyakit menular... tapi hal yang paling utama buat aku sih itu... perjuangan hak-hak gay...

Menurut Anda, apakah aktivitas pendekatan yang dilakukan CO untuk menyampaikan informasi tentang HIV/AIDS dan IMS sudah tepat?

Sejauh ini tepat...cumin itu lho... tenaga relawannya kurang jadinya nggak maksimal buat menjangkau gay..padahal sekarang gay tuh gak cumin nongkrong di alun-alun utara aja.. ada di Mirota es krim yang baru itu...ihhhh disana banyak brondong cucok.. tapi kan mereka belum tentu mau ikut pendampingan..susah nyadarin mereka untuk ikut andil dan sadar akan pentingnya pendampingan..mereka kerjanya hang out doank sih...

Bagaimanakah bentuk pendampingan yang dilakukan oleh CO, bersifat formal atau non formal?

Ya itu kayak yang aku tadi ngomong ngobrol-ngobrol yang topik-topik umum nggak nyenggol-nyenggol masalah HIV AIDS tapi lama...lama ngalir gitu aja peres-peres dulu mereka mincing-mancing trus dibawa deh...sebenarnya gampang kok say... Cuma gimana caranya numbuin kesadaran sama HIV AIDS itu aja...

Dimana biasanya Anda didatangi oleh CO?

Dimana ya dulu aku enggak di alun-alun utara...nggak di malioboro juga... tapi aku cari sumbernya kenalan sama mantan aku dulu itu yang ikut pendampingan...trus aku ikutan juga...dating langsung ke PKBI...

Hambatan apa yang ada ditemui ketika berkomunikasi dengan CO?

Nggak ada tuh... sejauh ini lancar-lancar aja...cuman kalo COnya cowok suka canggung apalagi agak cucok..hahaha... cekong banget jadi jaim.. mereka suka nggak ngerti bahasa kita tuh kalo ngomong..tapi lama-lama mereka ngerti juga... Setiap CO harus belajar melihatnya seperti apa, kalo tipenya seperti apa, kalo tipenya welcome atau tipenya orang itu pendiem ada orang yang langsung to the point

Apakah Anda mengetahui tentang informasi HIV/ AIDS dan IMS sebelum bergabung dengan program ini?

Cuma tau-tau aja tapi kan nggak tau detilnya.. tapi setelah ikutan ya jadi paham betul..

Menurut Anda, seberapa penting informasi HIV/AIDS dan IMS untuk Anda dan Komunitas Gay lainnya?

Penting banget... rugi kalo sampe gak tau..kita kan resikonya besar banget buat kena itu..kalo kita punya bekal yang cukup buat ngerti HIV AIDS bakalan bantu..tapi kalo

enggak bebas dong meong sama pasangan nggak pake pengaman..eh nggak taunya kena HIV ih amit-amit...

Apakah manfaat yang anda dapatkan / rasakan selama menjadi Kelompok Dampingan?

Yang jelas banget ya itu tadi ngerti resiko-resiko yang kita dapet... di samping itu kita jadi punya wadah buat sarana aspirasi kita... apalagi banyak temen-temen senasib sepenanggungan yang juga memperjuangkan identitas...

Setelah mengetahui tentang HIV/ AIDS dan IMS adakah perubahan perilaku seks Anda kearah yang aman, seperti yang diarahkan oleh CO?

Hmmm iyalahh...tapi kalo meong sama yang lain kadang-kadang dianya nggak mau pake pengaman...nah karena pembekalan yang aku punya..aku bisa juga ngajarin ke pasangan buat meong lebih aman dengan pake pengaman...

Apakah saran Anda untuk Divisi Gay Youth Center PKBI-DIY?

Relawannya ditambah...masak cuman dua.. kurang tuh...kalo bisa juga jarring tuh brondong-brondong yang hobinya cuman nongkrong aja... jangan sampe mereka gak tau apa-apa jadinya bakal resiko banget kena penyakit...

Oleskan pellicin pada kondom yang sudah terpasang atau ke dalam *susil*. Pakailah pellicin berbahan dasar air, misalnya Ky Jelly atau Aqua Gel. Hand body, blue band dan bilmoli yang mengandung minyak dapat membocorkan kondom, *nek j* pellicin berfungsi mengurangi resiko kebocoran kondom dalam *tempang-tempongan*.



Meriknmati *meong* yang *andang-lah*, *nek II*



Kalau sudah *keluwong*, segera tarik *kentong* keluar dengan memegang bagian pangkai kondom supaya isinya tidak tumpah sebelum *kentong* menjadi *lemas* lagi deh!

14

Ikut kondom dan buang ke tempat sampah. *Jengong* dipakai lagi untuk "*aksesori*" lah ya.....

Eh *nek* kalau kamunya nih, pengen periksa lo udah kena PMS atau belum, atau kamu-kamunya khawatir udah kena atau belum penyakit itu, kamu boleh kog memeriksakan diri di klinik PKBI [jantai satu, gedung Lentera PKBI]. Setiap Kamis sore jam 16:00 - 18:00.

Oh ... ya ada ahlinya lho ! Seorang spesialis kulit dan kelamin yang bersedia memberikan pemeriksaan kelamin. Dia cukup bisa menerima teman-teman Lentera, sehingga tidak perlu malu-malu lagi gitu ! Dan sampai lo baca buket ini, pelayanannya *gretong* lho *nek*!!!

Cepat datang priksain tuh "*adikmu*".
Kentongmu nek !

16

Jika kita mengobati PMS sendiri hal itu tidak mencegah penyakit, tetapi dengan pengobatan yang tepat resiko Kita terhadap AIDS akan makin berkurang. Hal ini karena banyak penyakit kelamin mengakibatkan luka atau lecet kecil yang dapat mempermudah penyakit lain masuk. Misalnya seorang yang mengidap sifilis akan lebih beresiko terinfeksi HIV setiap kali berhubungan dengan pengidap HIV. Berarti pengobatan juga cukup penting bagi diri kita!

PMS juga tidak dapat dicegah hanya dengan melihat bersih tidaknya pasangan, atau dengan tidak *meong* sama *blendong*. Orang Indonesia ada juga lho yang kena PMS atau HIV.

Mencuci *kentong* sebelum atau setelah *meong* tidak ada dampak plus-nya terhadap PMS, dan dengan minum obat atau suntik secara rutin tidak juga mencegah PMS.

15

Sex ? Yang safe sex, dong ! Safe sex ? ember

Lindungi diri anda, lindungi teman-teman anda:
Jengong sampai kita-kita tertular PMS dan AIDS

Lentera adalah sekelompok orang yang peduli terhadap PMS dan AIDS dan melakukan berbagai kegiatan dalam rangka pencegahan AIDS. Kami berasal dari berbagai kalangan dan bekerja secara sukarela untuk pendidikan AIDS kepada masyarakat.

Dari kita
untuk kita 17

editor: narun, ilustrator: ipoet, lay-out & design: daddy

STIKER DIVISI GAY



halaman redaksi > 3

foto pikni > Pelatihan Dasar HIV/AIDS, IMS & Kesehatan Reproduksi | 4

musdi ngarai > Hari AIDS Sedunia | 5

info penting > tes HIV | 7

siho > peruntungan Anda di tahun Monkey | 9

Epuitan khusus > Sejarah Homoseksualitas | 13

Epuitan khusus > "Kelompok Marginal : JANGAN DIHAYAT SATU MATA" | 15

poetry > 17

greetings > 19

surat pembaca

David :
Lumayan ok sih isi yang ada, tapi kelihatan masih sangat belia agar kelihatan dewasa (agak) perlu ada tulisan tulisan yang agak bikin pembaca berpikir serius. Kasih artikel tentang IPTEK, fashion, dance (foto plus pencipta dan alamat pencipta gitu..) And tambah artikel dimana temen temen bisa mencari pasangan, curhat, or pacar plus dikasih alamat dan handphoneya. Gitu aja sihi!

Oni :
Aku ngesih saran, tolong dong dimuat "gambar gambar lekong yang cucok" biar kita greng waktu ngebaca. Terus disediakan kolom untuk binan binan yang pengen dapet tamu atau pasangan hidup melalui rubrik "salam kenal" Sekian dulu dari Oni



halaman redaksi

Fiuuh... akhirnya. Nggak Rezi! edisi 2 selesai jugat Sudah seharusnya banget kalo kami minta maaf sama temen-temen karena edisi ini keluarnya jauh dari jadwal... meafin ya... Kayaknya udah basi kalo kami mesti ngejelasin kenapa sampe Nggak Rezi! 2nd edition ini keluar telat, yang penting sekarang Nggak Rezi! sudah hadir di hadapanmu!! Huahahaha... (apaan sih?) Oia... sampai lupa how are you all? Semoga Tuhan tetap bersama kita.

Edisi ke-2 ini emang nggak beda-beda amat sama yg perdana kemaren. Tapi semoga, buletin ini tetap bisa dijadikan media bagi temen temen untuk menyelurkan kreativitasnya... so, jangan ragu untuk mengirimkan apapun karya yang sekiranya bisa kita muat. Kedepannya, kami berharap, semoga temen temen sendiri yang akan meneruskan perjuangan ngurusin Nggak Rezi! ini. Caiyoi!

At last, selamat menikmati hasil kerja keras kami. Sedikit banyak, ada manfaatnya lah.. (ya kalo nggak ada nggak ada amat, bisa buat kipas-kipas kalo kepanasan kan? Hehehe.. just a joke!)

Love and Peace,
Redaksi

Penanggungjawab Dirpelca PKBI-DIY Pimpinan Redaksi Ika Christy
Redaksi Ika, Neni, Lingga, Kris Dianin Lay Out Aci-Jodhang,corp
Alamat Redaksi: Surokarsan MG 11/558 Yogyakarta 55151 Telp. (0274) 413709
e-mail : tentokibi@indosat.net.id



Penyakit menular seksual,



....mbakyyu !

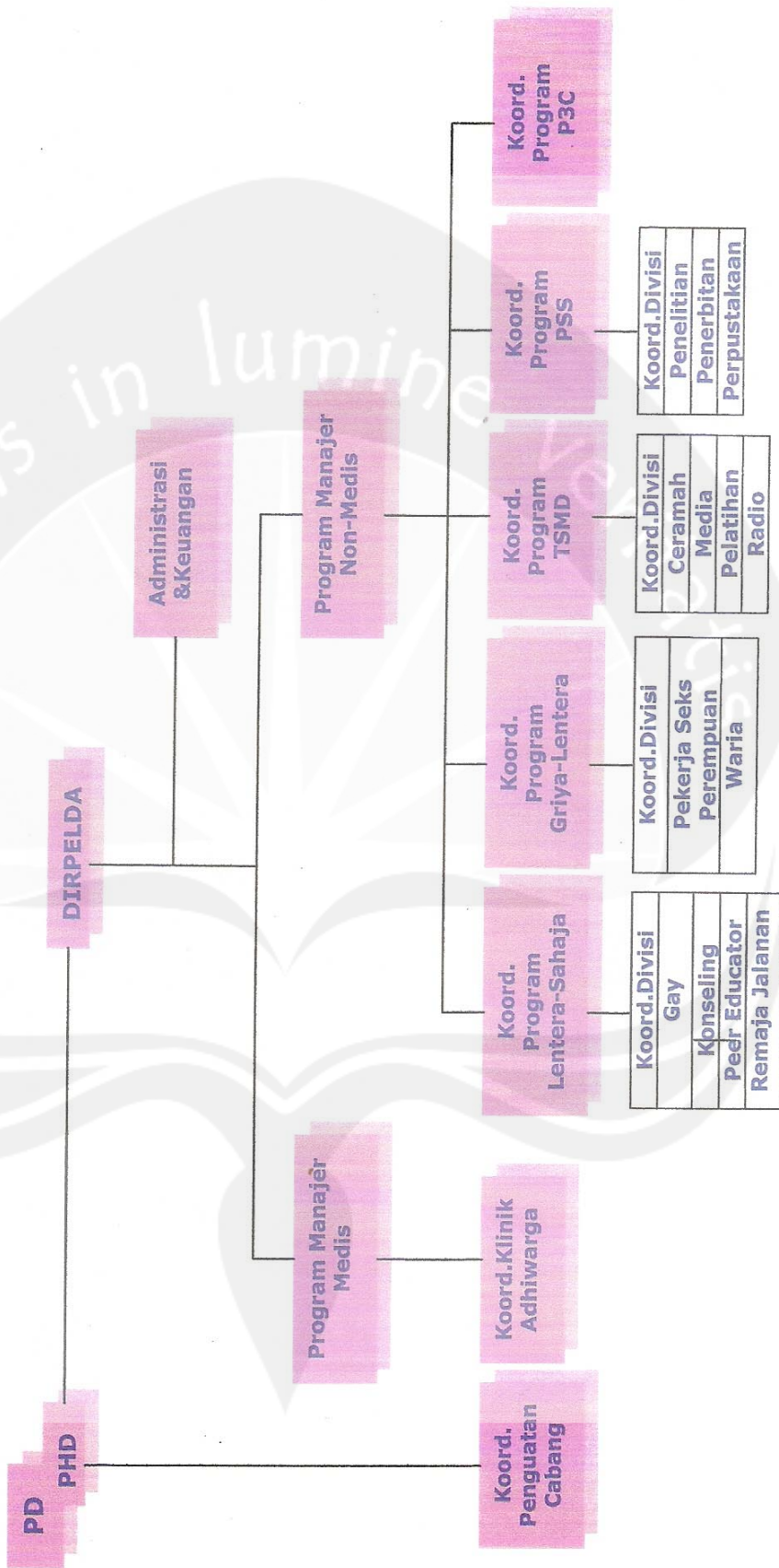
Lentera
PKBI DIY
Jl. Tentara Rakyat Mataram,
Gg. Kapas-Badran
YOGYAKARTA - 55231
Telp. 0274 513595,
Fax 0274 513566

PMS adalah penyakit yang dapat menular dari satu orang ke orang lain melalui *meong*. Biasanya disebut juga penyakit kelamin, *berita hangat nek!*
Seringkali kita dengar tentang penyakit kelamin, tapi biasanya pada *lotheek* atau orang yang bukan *se'*. Tapi perlu kita tahu sih, *se'* juga dapat tertular PMS!

Yang penting kita-kita tahu tentang PMS adalah:

- kalau kena salah satu PMS, rasanya tidak enak dong, "*pilek bawah*", luka di *kenti*, sakit kalau *kencana*, ... *slapa mau begitu ? Tinta lah yau!*
- selama kita terinfeksi PMS, kita dapat menularkannya ke pasangan kita, *gimana carl pasangan nek ?*
- kalau tidak diobati, PMS dapat berkembang dengan parah dan mengakibatkan kemundulan, kebutaan, kurang gizi dan kadang kematian
pokoknya yang ngeri-neri nek!





PD

PHD

DIRPELDA

Administrasi & Keuangan

Program Manajer Medis

Koord. Penguatan Cabang

Koord. Klinik Adhiwarga

Program Manajer Non-Medis

Koord. Program Lentera-Sahaja

Koord.Divisi Gay

Konseling

Peer Educator

Remaja Jalanan

Koord. Program Griya-Lentera

Koord.Divisi Pekerja Seks Perempuan Waria

Koord. Program TSMD

Koord.Divisi Ceramah Media Pelatihan Radio

Koord. Program PSS

Koord.Divisi Penelitian Penerbitan Perpustakaan

Koord. Program P3C



diterbitkan oleh LenteraSahaja PKBI-DIV, diedarkan untuk kalangan sendiri

BULETIN "NGGAK REZ" DIVISI GAY

Apa sih AIDS?

AIDS itu singkatan dari bahasa Inggris :
Acquired Immune Deficiency
Syndrome. Artinya kumpulan gejala
penyakit karena menurunnya sistem
kekebalan tubuh. AIDS disebabkan oleh
virus yang namanya HIV singkatan dari
bahasa Inggris juga, Human
Immunodeficiency Virus.



14

Jadi HIV beda dong dengan AIDS?

Virus HIV sebenarnya hanya terdapat pada orang yang telah terinfeksi. HIV ini hanya dapat ditularkan melalui tiga macam cairan : cairan sperma, cairan vagina, darah. Jadi kalau ada salah satu saja dari 3 cairan yang mengandung HIV masuk ke pembuluh/airan darah kita, maka kita bisa ketularan.

15

Kalau begitu,

bagaimana cara pencegahannya
supaya kita tidak tertular?

Untuk yang berhubungan dengan perilaku seks,
ada resep ABC :

- A atau Abstinence, bahasa sininya amannya nggak berhubungan seks
- B atau Be Faithful, bahasa sininya Bagusnya saling setia
- C atau Condom alias Kondom - Gunakan selalu kondom untuk melindungi kita atau pasangan kita.

Selain itu gunakan pisau cukur, silet, alat suntik (bisa diomongin ke perawat/dokter), jarum tindik maupun jarum tato yang steril atau masih baru (belum dipake orang lain) Dan tentu saja untuk transfusi darah, harus dicek status HIV-nya...! Untuk perempuan yang terinfeksi HIV pertimbangkan lagi kalau pengen hamil.

Jika kita sudah aktif berhubungan seks,
kita tetap bisa mencegah Aids nggak sih?
Jelas bisa

Caranya?
Jika berhubungan seks, selalu gunakan kondom.

Kenapa kondom?

- Kondom selain mencegah kehamilan dan AIDS, juga bisa mencegah penyakit menular seksual lainnya.
- Kondom merupakan alat pencegah penyakit menular seksual termasuk AIDS yang paling efektif ketika berhubungan seks.
- ingat lho ; kita tidak bisa memastikan pasangan kita bebas HIV atau tidak, selain lewat tes HIV! Jadi, ketika berhubungan seks, amannya ya...gunakan kondom dong.